

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang tekanan eksternal, kondisi industri, pergantian auditor, pergantian direksi, CEO *duality*, dan kinerja pasar terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor keuangan tahun 2020-2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan eksternal adalah variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai  $-t$  hitung  $> -t$  tabel ( $-0.275466 > -1.988972$ ) dengan nilai probabilitas lebih dari 0.05 ( $0.7840 > 0.05$ ) artinya tekanan eksternal (H1) ditolak. Tingginya tekanan eksternal yang berupa pinjaman hutang dari pihak luar dapat dikembalikan perusahaan melalui aset lancar dan penyeteroran modal oleh pemilik, sehingga tingginya tekanan eksternal tidak mampu mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
2. Kondisi industri adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel ( $6.998474 > 1.988972$ ) dengan probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ) artinya kondisi industri (H2) diterima. Kondisi industri memuat besarnya piutang tak tertagih yang didasarkan pada estimasi manajemen, sehingga manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan berbekal informasi saldo piutang perusahaan. Semakin tinggi saldo piutang tak tertagih maka semakin tinggi kesempatan manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.
3. Pergantian auditor adalah variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena  $-t$  hitung  $> -t$  tabel ( $-1.637253 > -1.988972$ ) dengan nilai probabilitas lebih dari 0.05 ( $0.1071 > 0.05$ ) artinya pergantian auditor (H3) ditolak. Pergantian auditor memiliki tujuan untuk memilih auditor yang dapat mengungkapkan opini objektif serta dapat memperbaiki sistem pengendalian kearah yang lebih maju. Semakin seringnya perusahaan melakukan pergantian auditor maka tingkat kecurangan akan semakin menurun.
4. Pergantian direksi adalah variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai  $t$ -hitung  $< t$ -tabel ( $1.543299 < 1.988972$ ) dengan probabilitas lebih besar

dari 0.05 ( $0.1238 > 0.05$ ) artinya pergantian direksi (H4) ditolak. Pergantian direksi dilakukan untuk memangkas keburukan dan sikap superioritas dewan direksi, ketika susunan dewan direksi diganti dengan yang lebih kompeten maka akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat menarik minat investor. Sehingga, seringkali diadakan pergantian auditor maka akan menurunkan tingkat ecurangan laporan keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

5. CEO *duality* adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai -t hitung  $< -t$  tabel ( $-2.632386 < -1.988972$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05 ( $0.0109 < 0.05$ ) artinya CEO *duality* (H5) diterima. Jabatan ganda yang dimiliki oleh seorang CEO akan mengakibatkan kekuasaan yang mendominasi dalam suatu perusahaan. CEO *duality* tidak dapat memisahkan fungsi pengawasan dan fungsi kepengurusan tata kelola perusahaan yang berakibat pada kondisi perusahaan tidak kondusif sehingga dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk melakukan kecurangan.
6. Kinerja pasar adalah variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $0.057287 < 1.988972$ ) dengan probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $0.1238 > 0.05$ ) artinya kinerja pasar (H6) ditolak. Besarnya pengaruh beberapa perusahaan terhadap total penjualan pasar secara keseluruhan akan menjadikan tingginya penetapan biaya di atas marginal. Akan tetapi, suatu perusahaan yang telah masuk kedalam pasar modal menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki integritas yang tinggi sehingga perusahaan tidak memiliki kekuatan untuk melakukan kolusi yang mengarah pada timbulnya kecurangan laporan keuangan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin menyampaikan dan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dalam penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas jangkanya dengan menambah tahun penelitian sehingga sampel yang didapatkan akan lebih variatif
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang berguna sebagai tambahan keterbaruan dan pengetahuan dengan menggunakan pengukuran lainnya.